

Pengelolaan Penggajian Karyawan dengan Metode *Gross Up* Berbasis Web

Bima Satria Utama^{*1}, Teguh Sutanto², Martinus Sony Erstiawan³

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dinamika

E-mail: ^{*1}bima.satriautama08@gmail.com, ²teguh@dinamika.ac.id,

³martinus@dinamika.ac.id

Abstrak

Proses penggajian karyawan pada PT. Surya Globalindo Sejahtera dilakukan dalam 1 bulan sekali oleh bagian HRD. Dalam menjalankan proses penggajian terdapat permasalahan yang terjadi yaitu pada rekap presensi karyawan, perhitungan gaji karyawan termasuk diantaranya gaji, tunjangan, jumlah hari kerja, serta kewajiban PPh pasal 21 yang mana menggunakan proses perhitungan Metode Gross Up, dan penyimpanan data karyawan yang belum terintegrasi ke dalam sistem. Imbas yang terjadi dari permasalahan tersebut terjadinya penumpukan data dan laporan gaji karyawan, selain itu menyebabkan terjadinya kesalahan nominal perhitungan gaji karyawan dan menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran gaji karyawan. Dengan permasalahan dan imbas tersebut penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi penggajian karyawan berbasis web yang nantinya dapat membantu dalam mengatasi permasalahan tersebut pada beberapa bagian perusahaan seperti HRD dalam merekap data presensi karyawan, administrasi keuangan dalam menghitung gaji karyawan yang meliputi tunjangan, lembur, iuran ketenagakerjaan, serta kewajiban PPh pasal 21, dan general manager dalam menghasilkan laporan gaji dan pajak penghasilan karyawan.

Kata Kunci : *Metode Gross Up, Aplikasi Penggajian Karyawan*

1. PENDAHULUAN

PT. Surya Globalindo Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dibidang supplier filter air berskala industri. Pada salah satu proses bisnisnya yaitu proses penggajian karyawan yang dilakukan dalam 1 bulan sekali oleh bagian administrasi keuangan sebagai penanggung jawab dalam proses perhitungan gaji karyawan terdapat permasalahan dimana pada bagian HRD terjadi keterlambatan dalam pelaporan presensi karyawan sehingga bagian administrasi keuangan tertunda dalam menghitung gaji karyawan dan menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran gaji karyawan, selain itu terjadinya penumpukan data dan laporan gaji karyawan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengusulkan untuk melakukan perancangan dengan aplikasi penggajian karyawan berbasis web[1][2] yang nantinya dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada.

2. METODE PENELITIAN

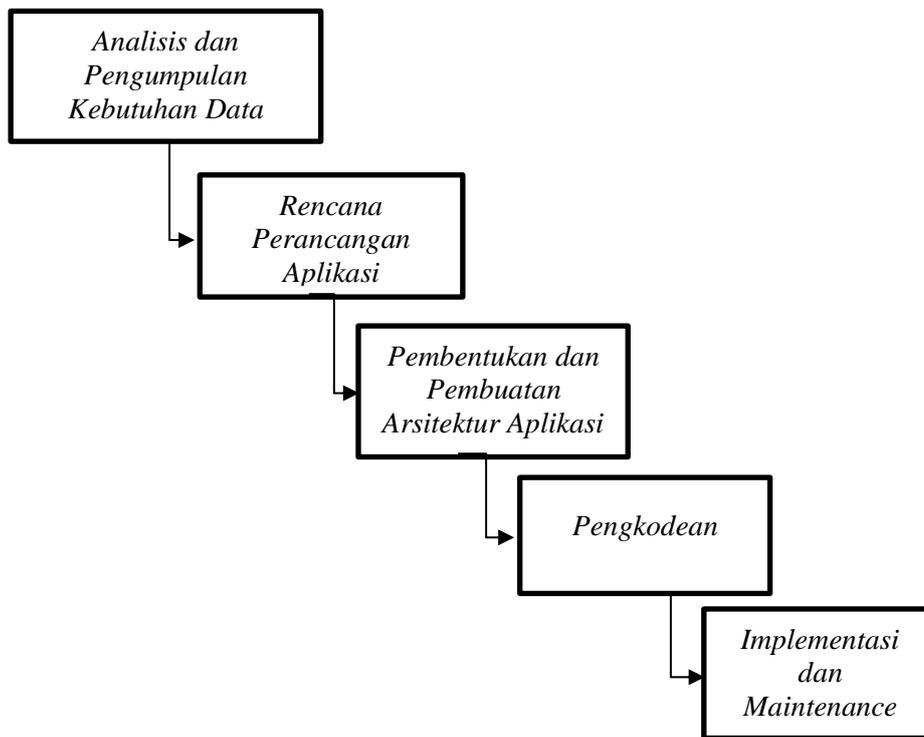
2.1. Metode Penelitian

Dalam penyelesaian penelitian perancangan program aplikasi penggajian karyawan pada PT. Surya Globalindo Sejahtera yang pertama adalah metode kualitatif dimana perolehan data didapatkan melalui wawancara, selain wawancara pengumpulan data dapat berubah sesuai kebutuhan seperti melalui artikel, jurnal, dan internet. Kedua yaitu metode yang digunakan untuk

pengembangan aplikasi. Ketiga yaitu metode yang digunakan untuk perhitungan pajak penghasilan pasal 21[2][4][5].

2.2. Pengembangan Aplikasi

Berikut ini merupakan metode penelitian yang digunakan sebagai metode pengembangan aplikasi yaitu *System Development Life Cycle* (SDLC)[3].



Gambar 1. System Development Life Cycle

2.2.1. Analisis dan Pengumpulan Kebutuhan Data

Analisis dan pengumpulan kebutuhan data adalah tahap pertama pada metode ini. Hasil yang didapatkan dari tahap ini seperti menganalisis permasalahan yang dihadapi, menganalisis proses bisnis, dan pengumpulan data-data yang diperlukan dan juga membantu menjabarkan fungsi software[4].

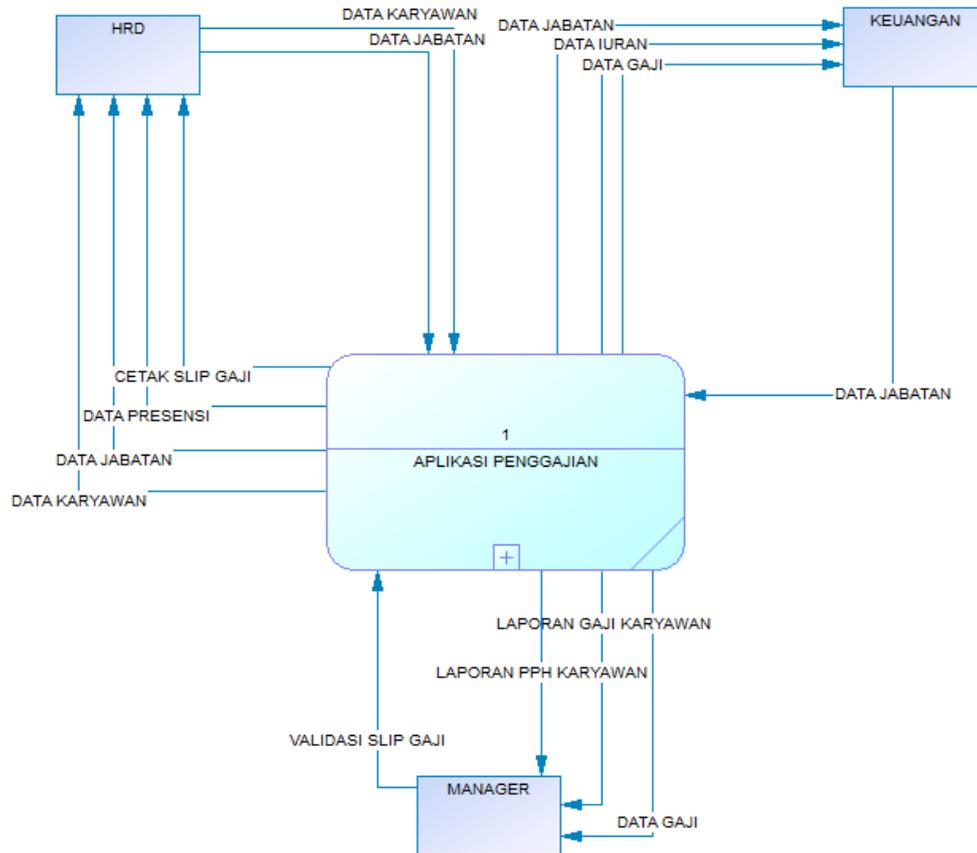
2.2.2. Rencana Perancangan Aplikasi

Perancangan aplikasi penggajian karyawan akan dilakukan penelitian dan pengembangan sistem yang dilakukan selama kurang lebih 6 bulan.

2.2.3. Pembentukan dan pembuatan Arsitektur

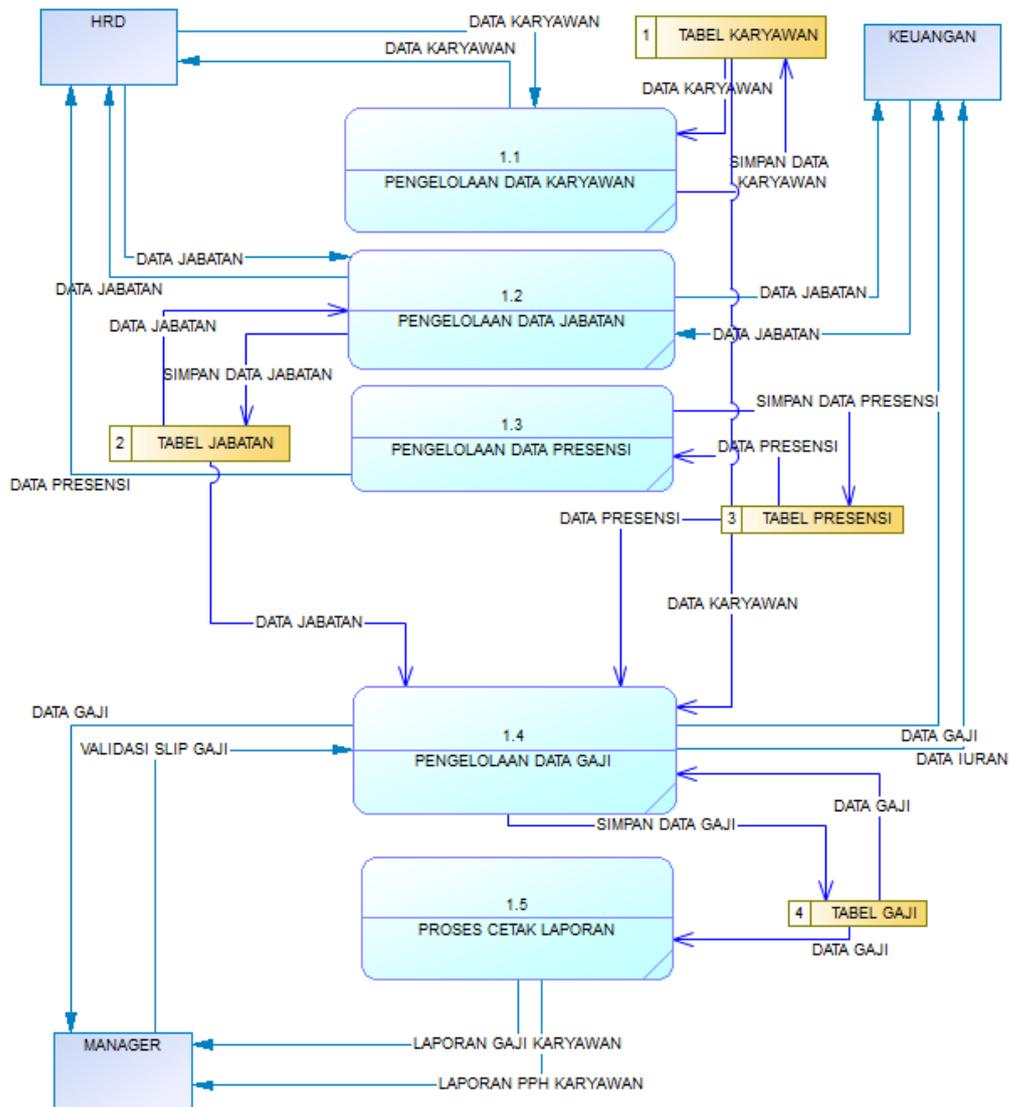
Tahapan ini merupakan tahapan yang berfokus dalam perancangan struktur data, arsitektur perangkat lunak, tampilan antarmuka, dan algoritma program yang memiliki tujuan untuk dapat lebih mendalami gambaran besar dari apa yang akan dikerjakan dalam aplikasi penggajian karyawan.

Berikut ini merupakan struktur *database* yang sekiranya diperlukan dalam pembuatan aplikasi penggajian karyawan. Pertama terdapat *context diagram* pada aplikasi penggajian karyawan yang memiliki 3 *entity* yaitu HRD, administrasi keuangan, dan *general manager*.



Gambar 2. *Context Diagram*

Kedua merupakan hasil uraian dari *context diagram* yaitu *data flow diagram level 0* yang terdiri dari 5 proses yaitu pengelolaan data karyawan, pengelolaan data jabatan, pengelolaan data gaji, dan proses cetak laporan.



Gambar 3. DFD Level 0

2.2.4. Pengkodean

Pengkodean merupakan tahapan proses menerjemahkan bentuk desain menjadi kode atau bahasa yang dapat dibaca oleh mesin. Setelah proses pengkodean selesai, maka dilakukan uji terhadap sistem dan kode yang telah dibuat tujuannya untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi dan nantinya akan diperbaiki[6].

2.2.5. Implementasi dan Maintenance

Tahapan ini merupakan implementasi program aplikasi penggajian karyawan ke perusahaan, perawatan/pemeliharaan aplikasi, perbaikan, evaluasi, dan pengembangan aplikasi yang berdasar dari masukkan yang diberikan oleh perusahaan agar program aplikasi penggajian karyawan dapat berjalan dan berkembang sesuai fungsinya[8].

2.3. Metode Gross Up

Peraturan Pemerintah menyebutkan bahwa metode *Gross Up* [7] adalah metode pemotongan pajak dimana perusahaan memberikan tunjangan pajak penghasilan pasal 21 yang jumlahnya sama dengan jumlah pajak penghasilan pasal 21 yang akan di potong dari karyawan. Metode perhitungan *Gross Up* dihitung berdasarkan gaji bersih karyawan ditambah dengan tunjangan pajak[5].

2.3.1. Perhitungan Gaji Bersih Karyawan

Berikut ini merupakan perhitungan gaji bersih karyawan yang didapatkan per bulan dengan apabila karyawan tersebut masuk selama 20 hari sesuai dengan ketentuan hari kerja dari perusahaan[4][5].

Table 1. Formula Perhitungan Gaji Bersih Karyawan

Nama Karyawan : Fatimah	
Hari Kerja : 20	
Komponen Gaji Karyawan	Nominal
Gaji Pokok	5.000.000
Tunjangan Makan	800.000
Tunjangan Transport	700.000
Tunjangan Pajak	80.000
Lembur	0 jam
Penghasilan Bruto	6.580.000
Biaya jabatan (5%)	250.000
Jaminan Hari Tua (JHT)	100.000
Jaminan Pensiun (JP)	50.000
Pajak Penghasilan	80.000
Gaji Bersih Karyawan	6.100.000

2.3.2. Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan

Berikut ini merupakan contoh perhitungan pajak penghasilan karyawan yang menggunakan metode *Gross Up*. Sebelum menuju perhitungan pajak penghasilan karyawan ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan yaitu penghasilan tidak kena pajak (PTKP) dan penghasilan kena pajak (PKP) berdasarkan peraturan menteri keuangan nomor 101/PMK.010/2016[4][5][12].

Berikut ini merupakan ketentuan dari penghasilan kena pajak[4][5][10] :

1. Lapisan Pertama Penghasilan Rp 0 - Rp. 60.000.000, dikenakan tarif pajak 5%.
2. Lapisan Kedua Penghasilan di atas Rp. 60.000.000 - Rp250.000.000, dikenakan tarif pajak 15%.
3. Lapisan Ketiga Penghasilan di atas Rp. 250.000.000 – Rp. 500.000.000, dikenakan tarif pajak 25%.
4. Lapisan Keempat Penghasilan di atas Rp. 500.000.000 – Rp. 5 miliar, dikenakan tarif pajak 30%.
5. Lapisan Kelima Penghasilan di atas Rp5 miliar, dikenakan tarif pajak 35%.

Table 2. Penghasilan Tidak Kena Pajak

Golongan	Kode	Tarif PTKP
Tidak Kawin (TK)	TK 0 (Tanpa tanggungan)	Rp 54.000.000
	TK 1 (1 tanggungan)	Rp 58.500.000
	TK 2 (2 tanggungan)	Rp 63.000.000
	TK 3 (3 tanggungan)	Rp 67.500.000
Kawin (K)	K 0 (Tanpa tanggungan)	Rp 58.500.000
	K 1 (1 tanggungan)	Rp 63.000.000
	K 2 (2 tanggungan)	Rp 67.500.000
	K 3 (3 tanggungan)	Rp 72.000.000
Kawin dengan penghasilan istri digabung (K/I)	K/I/0	Rp 112.500.000
	K/I/1 (1 tanggungan)	Rp 117.000.000
	K/I/2 (2 tanggungan)	Rp 121.500.000
	K/I/3 (3 tanggungan)	Rp 126.000.000

Table 3. Perhitungan Pajak Penghasilan Karyawan

Nama Karyawan : Fatimah Hari Kerja : 20 Gaji Bersih : Rp. 6.100.000, TK 0 (Tanpa Tanggungan)	
Komponen Perhitungan PPh21	Nominal
Penghasilan Bersih Satu Tahun	73.200.000
PTKP (Asumsi Fatimah Belum Menikah/Tidak Kawin)	54.000.000
Penghasilan Kena Pajak (Penghasilan bersih satu tahun - PTKP)	19.200.000
Lapisan Pertama Penghasilan Kena Pajak (19.200.000 * 5%)	960.000
Total PPh21 Karyawan (Satu tahun)	960.000
Total PPh21 Karyawan (Satu bulan)	80.000

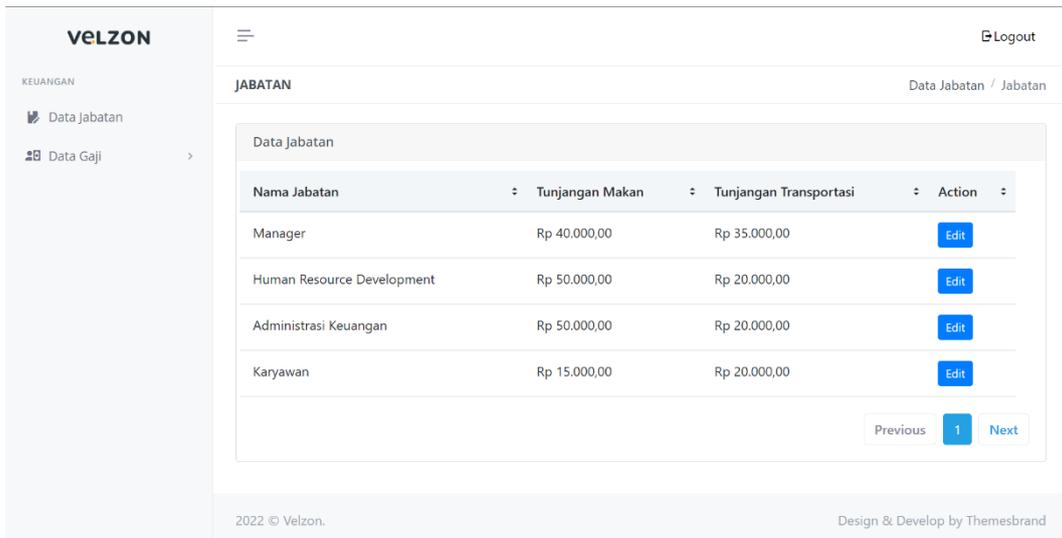
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi Sistem

Berikut ini merupakan hasil implementasi program aplikasi penggajian karyawan dengan dihubungkan metode *gross up*.

3.1.1. Halaman Data Jabatan (Keuangan)

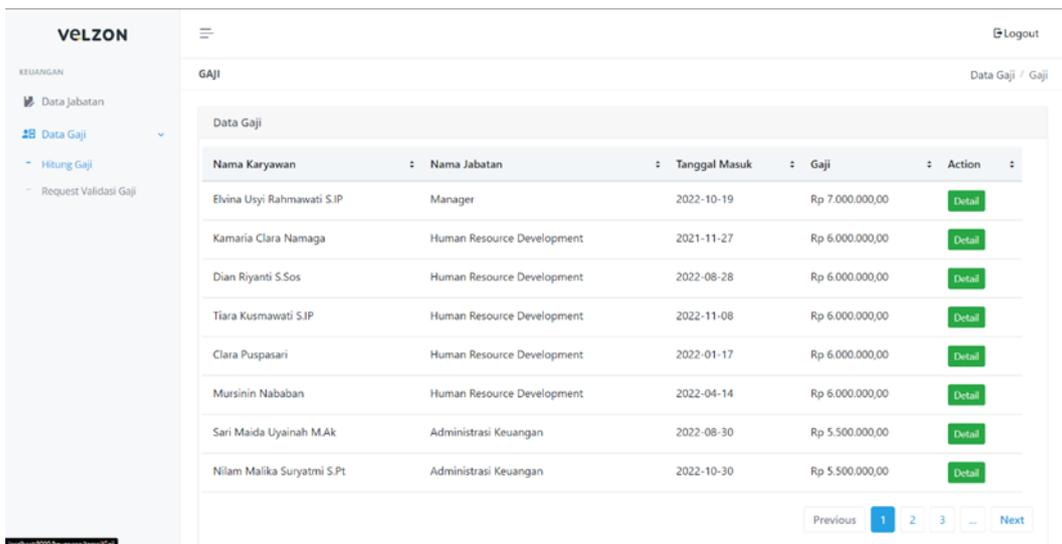
Halaman ini merupakan menu yang ada pada akses administrasi keuangan yang dimana pada halaman ini memiliki fitur yang dapat menambah atau mengubah tunjangan pada setiap jabatan[11].



Gambar 4 Halaman Data Jabatan

3.1.2. Halaman Data Gaji (Keuangan)

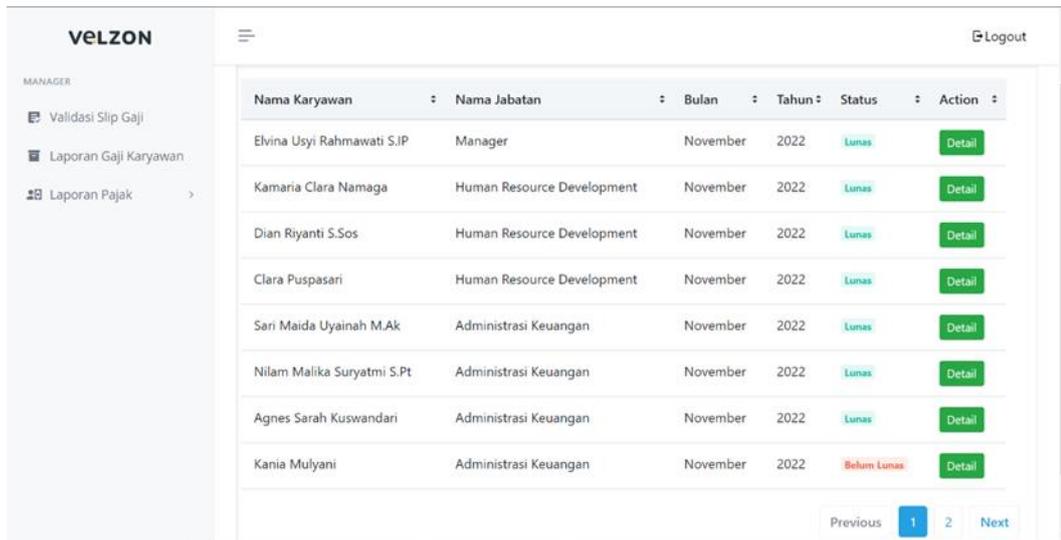
Halaman ini merupakan menu pada akses administrasi keuangan yang memiliki fungsi untuk menghitung gaji setiap karyawan.



Gambar 5. Halaman Data Gaji

3.1.3. Halaman Validasi Gaji Karyawan (Manager)

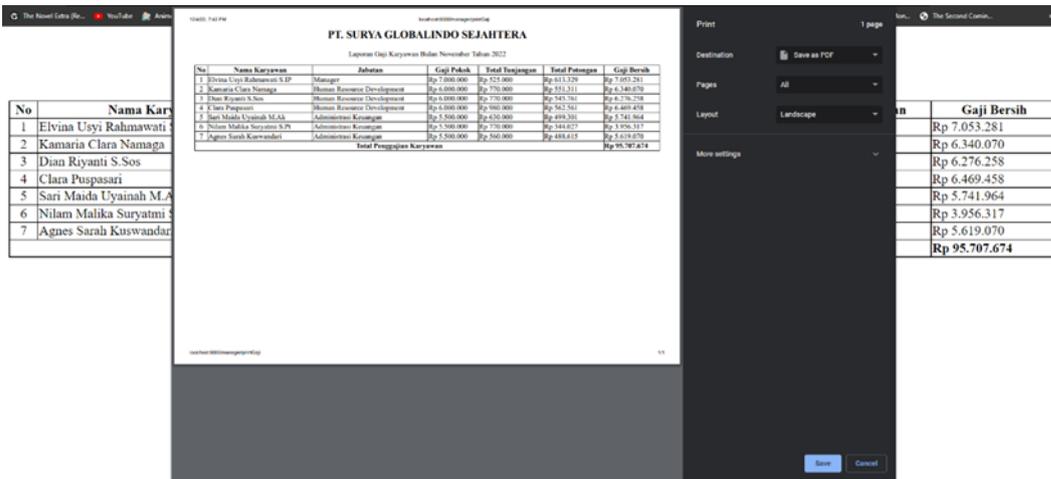
Halaman ini terdapat pada akses *general manager* yang memiliki fungsi untuk validasi gaji karyawan.



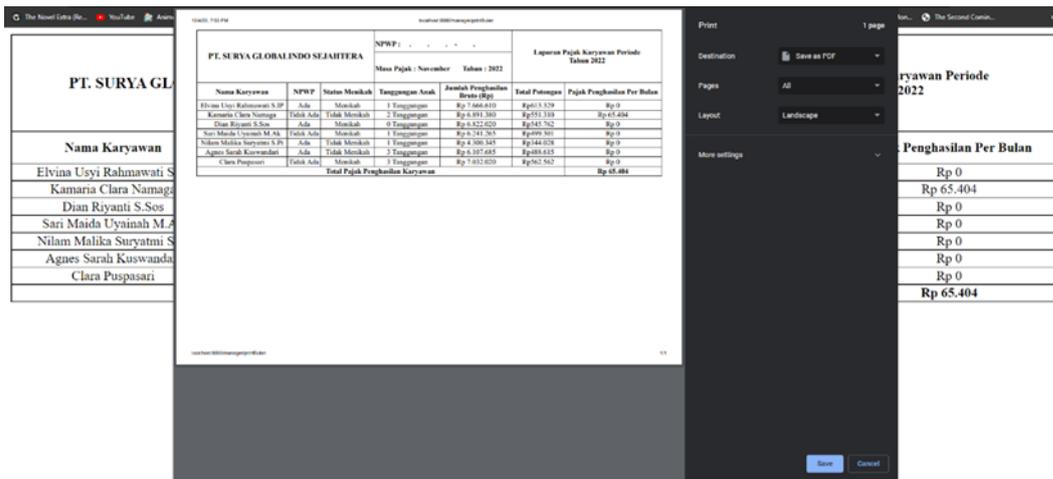
Gambar 6 Halaman Validasi Gaji

3.1.4. Hasil cetak laporan

Pada aplikasi penggajian karyawan ini selain fungsi menghitung gaji karyawan juga memiliki fungsi untuk mencetak laporan seperti laporan gaji karyawan dan laporan pajak penghasilan karyawan. Berikut ini merupakan hasil cetak laporan tersebut.



Gambar 7 Laporan Gaji Karyawan



Gambar 8 Laporan Pajak Karyawan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penerapan aplikasi penggajian karyawan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Aplikasi penggajian karyawan ini terintegrasi dengan bagian internal perusahaan.
2. Penerapan aplikasi dapat membantu pengguna dalam merekap presensi dan total lembur karyawan, membantu dalam perhitungan gaji dan pajak penghasilan karyawan, dan membantu dalam menghasilkan laporan gaji karyawan dan laporan pajak penghasilan karyawan.
3. Pengguna aplikasi ini ada 3 yaitu HRD sebagai pengelola data karyawan dan presensi, administrasi keuangan sebagai pengelola data tunjangan dan perhitungan gaji karyawan, dan *general manager* dalam validasi gaji dan menghasilkan laporan gaji dan laporan pajak karyawan.

Saran dalam pengembangan sistem dan penelitian setelah ini dengan melakukan :

1. Penyesuaian untuk desain UI/UX agar aplikasi dapat lebih mudah digunakan oleh pengguna.
2. Aplikasi ini hanya terbatas pada sistem operasi *windows* yang hanya digunakan pada laptop/komputer, untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan supaya aplikasi ini dapat digunakan pada perangkat lain, seperti *smartphone*

DAFTAR PUSTAKA

[1] Christian, A., Hesinto, S., & Agustina. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih). *Jurnal SISFOKOM*, 22-27.

[2] N Darmawan, & Tarawiru, Y. (2018). Analisis Penerapan Metode Gross Up Sebagai Upaya Perencanaan Pajak pada PT Pelni (Persero) Cabang Parepare. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 41-47.

[3] Gustina, R., & Leidiyana, H. (2020). Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Menggunakan Laravel. *Jurnal Sistem Informasi*, 34-40.

- [4] Indonesia. (2000). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 138 Tahun 2000 Tentang Penghitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan Dalam Tahun Berjalan. Indonesia: Indonesia.
- [5] Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan. Indonesia: Indonesia.
- [6] Lavarino, D., & Yustanti, W. (2016). Rancang Bangun E - Voting Berbasis Website Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Manajemen Informatika*, 72-81.
- [7] Marfiana, A. (2019). Keuntungan dan Kerugian Penggunaan Metode Gross Up Dalam Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Melalui Analisa Perbandingan. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 21-30.
- [8] Mayasari, M. S. (2015). Analisa DAN Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada PT. Aditya Buana Sungailiat Bangka. *Jurnal Simetris*, 277-288.
- [9] Misty, V., Susan L, S., Steven M, F., Jeniffer T, C., & Mark, F. (2018). *Discovering computers 2018 : Digital Technology, data, and Devices*. Cengage: Singapore : Cengage.
- [10] Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Pressman, R. S. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi Buku I*. Yogyakarta: Andi.
- [12] Purwanti, I., Djaddang, S., & Masdar, M. (2019). Analisis Perbedaan Sebelum dan Sesudah Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan Menggunakan Metode Net dan Metode Gross Up pada PT Pesona Cakrawala dan PT Epadascon Permata. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 1-9.
- [13] Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.